

PENERAPAN METODE KANGURU TERHADAP SUHU TUBUH PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUANG MELATI RSUD WONOSARI

Nia Utama¹, Masta Hutasoit²
Pendidikan Profesi Ners, Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
Email: utamania37@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab utama kematian neonatal. Di Indonesia, prevalensi BBLR mencapai 20% dari total kelahiran (SDKI, 2017), sedangkan di RSUD Wonosari terjadi 40% dari seluruh kelahiran hidup. Bayi BBLR rentan mengalami hipotermia akibat kurangnya lemak subkutan dan ketidakmatangan sistem termoregulasi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Metode Kanguru terhadap suhu tubuh bayi BBLR di Ruang Melati RSUD Wonosari.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan evidence-based nursing. Data diperoleh melalui observasi langsung, pengukuran suhu sebelum dan sesudah penerapan Metode Kanguru selama 3 hari berturut-turut, serta wawancara dengan ibu bayi.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan suhu tubuh bayi setelah penerapan Metode Kanguru selama tiga hari berturut-turut, dengan kenaikan suhu dari 35,8°C menjadi 37,1°C pada hari pertama, 37,3°C pada hari kedua, dan 37°C pada hari ketiga.

Kesimpulan : Temuan ini mendukung bahwa Metode Kanguru efektif meningkatkan suhu tubuh bayi BBLR dan dapat direkomendasikan sebagai standar perawatan neonatal untuk mencegah hipotermia.

Kata Kunci : BBLR, Metode Kanguru, Suhu Tubuh

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pendidikan Profesi Ners Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**APPLICATION OF THE KANGAROO METHOD TO BODY
TEMPERATURE IN LOW BIRTH WEIGHT BABIES (LBW) IN THE MELATI ROOM RSUD
WONOSARI**

Nia Utama¹, Masta Hutasoit²
Pendidikan Profesi Ners, Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
Email: utamania37@gmail.com

ABSTRACT

Background : Low birth weight (LBW) is one of the main causes of neonatal death. In Indonesia, the prevalence of LBW reaches 20% of total births (SDKI, 2017), while in RSUD Wonosari it is 40% of all live births. LBW babies are prone to hypothermia due to lack of subcutaneous fat and immaturity of the thermoregulatory system.

Objective : This study aims to evaluate the application of the Kangaroo Method to the body temperature of LBW babies in the Melati Room of RSUD Wonosari.

Method : The research method used was a case study with an evidence-based nursing approach. Data were obtained through direct observation, temperature measurement before and after the application of the Kangaroo Method for 3 consecutive days, and interviews with the baby's mother.

Results : The results showed that there was an increase in the baby's body temperature after the application of the Kangaroo Method for three consecutive days, with an increase in temperature from 35.8°C to 37.1°C on the first day, 37.3°C on the second day, and 37°C on the third day.

Conclusion : These findings support that the Kangaroo Method is effective in increasing the body temperature of LBW infants and can be recommended as a standard of neonatal care to prevent hypothermia.

Keywords : *LBW, Kangaroo Method, Body Temperature*

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pendidikan Profesi Ners Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta